



JURNAL IPTEK OLAHRAGA

Volume 15, Nomor 3, September-Desember 2013

**Implementasi Terapi Masase *Frirage* dan *Stretching* terhadap
Penanganan Cedera Gangguan *Range of Movement*
pada Atlet Puslatda Beladiri DIY**

(Ali Satia Graha)

**Aplikasi *Time Motion Analysis* sebagai Umpan Balik Peningkatan
Performa Atlet Bulutangkis SEA Games 2013**

(Agus Rusdiana)

**Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Kemampuan Gerak
terhadap Keterampilan Menembak Hoki Lapangan**

(Sabar Surbakti)

**Pengaruh Penggunaan Media Sasaran dan Latihan *Kinetic Bands*
terhadap Peningkatan Kemampuan Pukulan *Drive* pada *Paralympian*
Bulutangkis *National Paralympic Committe* Surakarta
Tahun 2012**

(Slamet Widodo & M.E. Winarno)

Karakter Kebangsaan Atlet SEA Games 2011

(Dimiyati, Budi Aryanto & Sujarwo)

**Pembinaan Prestasi Olahraga Bulutangkis Indonesia
(Sebuah Kajian Empiris) Tahun 2012**

(Wahjoedi & Prayogi Dwina Angga)

Diterbitkan oleh:

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA R.I.

Gedung Grha Pemuda dan Olahraga Lantai 4, Jalan Gerbang Pemuda No. 3

Senayan Jakarta Pusat-10270

Email: jurnal_iptekor@yahoo.co.id

JURNAL IPTEK OLAHRAGA

Volume 15, Nomor 3, September-Desember 2013

DAFTAR ISI

Ali Satia Graha	Implementasi Terapi Masase <i>Frirage</i> dan <i>Stretching</i> terhadap Penanganan Cedera Gangguan <i>Range of Movement</i> pada Atlet Puslatda Beladiri DIY.....	212-230
Agus Rusdiana	Aplikasi Metode <i>Time Motion Analysis</i> sebagai Umpan Balik Peningkatan Performa Atlet Bulutangkis SEA Games 2013.....	231-250
Sabar Surbakti	Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Kemampuan Gerak terhadap Keterampilan Menembak Hoki Lapangan.....	251-269
Slamet Widodo & M.E. Winarno	Perbedaan Pengaruh Media Sasaran dan Latihan <i>Kinetic Bands</i> terhadap Peningkatan Kemampuan Pukulan <i>Drive</i> pada <i>Paralympian</i> Bulutangkis <i>National Paralympic Committe</i> Surakarta Tahun 2012.....	270-284
Dimiyati, Budi Aryanto & Sujarwo	Karakter Kebangsaan Atlet SEA Games 2011.....	285-302
Wahjoedi & Prayogi Dwina Angga	Pembinaan Prestasi Olahraga Bulutangkis Indonesia (Sebuah Kajian Empiris) Tahun 2012.....	303-325

KARAKTER KEBANGSAAN ATLET SEA GAMES 2011

Dimiyati, Budi Aryanto, Sujarwo

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, DI Yogyakarta
E-mail: dimy_rismi@yahoo.com

Abstrak: Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengungkap karakter kebangsaan atlet SEA Games 2011. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui dampak pendidikan karakter dan nilai-nilai karakter yang dirasakan oleh para atlet SEA Games 2011 setelah mengikuti pendidikan karakter di Batujajar. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Populasi penelitian adalah atlet SEA Games yang berjumlah 103 orang pada 13 cabang olahraga. Instrumen yang digunakan untuk mengungkap karakter kebangsaan berupa *questionnaire* karakter kebangsaan yang dikembangkan dari butir-butir nilai Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diselenggarakan di Batujajar menurut para atlet SEA Games 2011 dapat memberi dampak positif, yaitu selain dapat meningkatkan karakter secara umum juga dapat meningkatkan nilai-nilai karakter disiplin, tanggung jawab dan cinta tanah air. Atlet SEA Games 2011 secara umum (55,3%) memiliki karakter kebangsaannya yang kuat, dan 44,7% cukup kuat.

Kata kunci: karakter kebangsaan, atlet, SEA Games 2011

Setelah Indonesia merdeka, khususnya pada masa orde lama, keinginan untuk menjadi bangsa berkarakter terus dikumandangkan oleh pemimpin nasional. Soekarno senantiasa membangkitkan semangat rakyat Indonesia untuk menjadi bangsa yang berkarakter dengan ajakan *berdikari*, yaitu berdiri di atas kaki sendiri. Semangat untuk menjadi bangsa yang berkarakter ditegaskan oleh Soekarno dengan mencanangkan *nation and character building* dalam rangka membangun dan mengembangkan karakter bangsa Indonesia guna mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Keinginan membangun karakter bangsa itu terus berlanjut hingga masa reformasi ini. Keinginan membangun karakter bangsa terus berkobar bersamaan dengan munculnya *euforia politik* sebagai dialektika runtuhnya rezim orde baru. Keinginan menjadi bangsa yang demokratis, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), menghargai dan taat hukum adalah beberapa karakter bangsa yang diinginkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Namun kenyataan yang ada justru menunjukkan fenomena yang sebaliknya. Konflik horisontal dan vertikal yang ditandai dengan kekerasan dan kerusuhan muncul dimana-mana, diiringi praktik KKN yang tidak surut bahkan semakin berkembang.

Mengacu pada berbagai pendapat sebagaimana tersebut di atas dapat dikatakan bahwa dunia olahraga merupakan bagian yang sangat penting dalam membangun karakter bangsa. Karena dalam olahraga sarat dengan nilai-nilai sportivitas, sifat kesatria, kerja sama, penghargaan atas kemampuan diri, disiplin, persahabatan, dan kepatuhan pada aturan. Semua nilai-nilai itu merupakan pondasi untuk menjadikan seseorang yang aktif berolahraga memiliki karakter kebangsaan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa olahraga dapat membentuk karakter bangsa. Melalui aktivitas olahraga yang dilakukan secara rutin apalagi oleh para atlet dalam konteks olahraga prestasi seperti para atlet SEA Games 2011 karakter kebangsaan mereka akan terbentuk dengan sendirinya. Sehingga mereka akan memiliki karakter kebangsaan yang kuat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pendidikan karakter yang diselenggarakan selama dua minggu di Batujajar menurut pandangan para atlet SEA Games 2011 dapat memberi dampak positif untuk dapat meningkatkan karakter; (2) Pendidikan karakter yang diselenggarakan di Batujajar menurut para atlet SEA Games 2011 secara umum dapat meningkatkan nilai-nilai karakter disiplin, tanggung jawab dan cinta tanah air; (3) Para atlet SEA Games 2011 secara umum (55,3%) memiliki karakter kebangsaannya kuat, 44,7% atlet karakter kebangsaannya cukup kuat, dan tidak ada yang memiliki karakter kebangsaan lemah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriono. 2010. *Pendidikan Karakter Kumpulan Pengalaman Inspirasi*. Jakarta: Kemendiknas RI.
- Anderson, C.M., Bielert, T.A., & Jones, R.P. 2004. One Country, One Sport, Endless Knowledge: The Anthropological Study of Sports in South Africa. *Anthropologica*, (46) Volume 1, hal. 47-55.
- Bebredemeir & Shields. 1995. *Character Development and Physical Activity*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Kemenbudpar. Tanpa tahun. *Strategi Pembangunan Karakter dan Pekerti Bangsa*. Jakarta: Kemenbudpar.

- Kemenegpora R.I. 2005. *Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Biro Humas dan Hukum Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Koesoema, D. 2007. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kompas. 19 Mei, 2011. *Jangan Ragukan Program Prima*, hal. 17.
- Laksmi, B.I., & Handayani, P. 2008. *M.F. Siregar: Matahari Olahraga Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Lutan, R. 2001. *Olahraga dan Etika Fair Play*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga, Ditjen Olahraga, Depdiknas.
- Mustikasari, D. 2011. *Atlet Tak Perlu ke Batujajar*, (Online), (http://www.jurnas.com/news/24888/Atlet_Tak_Perlu_ke_Batujajar/1/Olahraga/Multi-event), diakses 12 November 2011.
- Pan, C. 2011. Paradox of Sport and Politics in China-Applied to C.L.R. James' Theory. *Asian Social Science*, (7) Volume 12, hal. 222-225.
- Stoll, S.K. 1995. Should We Teach Morality? The Issue of Moral Education. Dalam Jewett, L. B., & Ennis, C.D. (Eds.). *The Curriculum Process in Physical Education* (2nd Ed.) (hal. 333-336). Dubuque, IA: Brown & Benchmark.
- Weinberg, R.S., & Gould, S. 2003. *Foundations of Sport & Exercise Psychology*. United States: Human Kinetics.
- Wuest, D.A., & Bucher, C. 1995. *Foundation of Physical Education and Sport* (12th Ed.). St. Louis Missouri: Mosby-Year Book. Inc.